PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN DAN ALOE VERA TERHADAP STRIAE GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SUMBERMALANG KABUPATEN SITUBONDO

SKRIPSI

OLEH:

AGRI PERWITA
NIM. 25104118

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Pengaruh pemberian minyak zaitun dan aloe vera terhadap strie gravidarum pada ibu hamil di Puskesmas Sumbermalang Kabupaten Situbondo telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Agri Perwita
NIM 25104118
Hari, Tanggal : Jum'at 07 Agustus 2026
Program Studi : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji,
Ketua Penguji

Yuni Handayani, S.ST., M.Kes.
NIDN. 0704068402

Penguji II

Dinar Perbawati, S.ST., M.Kes.
NIDN. 0709059105

Penguji III

Yuningsih., S.ST., M.Keb.
NIDN. 0705068003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIDN.0719128902

PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN DAN ALOE VERA TERHADAP STRIAE GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SUMBERMALANG KABUPATEN SITUBONDO

The Effect Of Olive Oil And Aloe Vera On Striae Gravidarum In Pregnant Women At The Sumbermalang Public Health Center Situbondo Regency

Agri Perwita[1] * , Yuningsih[2] **,Yuni Handayani[3]*, Dinar Perbawati [4]******

[1]Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi, Email: *nyiratu2101@gmail.com*

Dosen program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi, Email: *yunayyanbahari3@gmail.com*

Received: **Accepted:**

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Kehamilan merupakan periode fisiologis yang disertai berbagai perubahan pada tubuh ibu, termasuk perubahan kondisi kulit. Peregangan kulit selama kehamilan dapat berhubungan dengan terbentuknya striae gravidarum. Di Kabupaten Situbondoo tercatat 187 kasus striae gravidarum pada ibu hamil, sedangkan di Puskesmas Sumbermalang terdapat 45 kasus pada periode Agustus sampai Oktober 2025. Salah satu upaya perawatan kulit yang digunakan dalam penelitian ini adalah minyak zaitun dan aloe vera. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan striae gravidarum setelah pemberian minyak zaitun dan aloe vera pada ibu hamil di Puskesmas Sumbermalang Kabupaten Situbondoo. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental two group pretest-posttest. Populasi penelitian berjumlah 45 ibu hamil dan sampel sebanyak 40 responden yang terdiri dari 20 responden kelompok kontrol dan 20 responden kelompok intervensi. Pemilihan sampel dalam bagian metode penelitian menggunakan teknik simple random sampling. Kelompok kontrol hanya mendapatkan pengamatan, sedangkan kelompok intervensi mendapatkan pemberian minyak zaitun dan aloe vera. Intervensi diberikan sebanyak 3 kali sehari selama 14 hari. Analisis perubahan striae gravidarum dilakukan menggunakan uji Wilcoxon. **Hasil:** Pada kelompok kontrol, hasil uji Wilcoxon menunjukkan Z = -3,938 dengan p < 0,001. Pada kelompok intervensi diperoleh Z = -2,786 dengan p = 0,005. Pada kelompok intervensi, proporsi responden dengan kategori ringan meningkat dari 60% sebelum intervensi menjadi 80% setelah intervensi, sedangkan kategori sedang menurun dari 40% menjadi 20%.**Kesimpulan:** Terdapat perubahan kondisi striae gravidarum antara pengukuran sebelum dan sesudah penelitian pada kelompok kontrol maupun kelompok intervensi. Pada kelompok intervensi terjadi peningkatan proporsi kategori ringan setelah pemberian minyak zaitun dan aloe vera.

Kata Kunci : Minyak zaitun, Aloe vera, Striae Gravidarum, Ibu hamil